

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Pasar Pagi Arengka

Pasar Pagi Arengka Pekanbaru merupakan salah satu pasar yang berada di Kota Pekanbaru tepatnya diwilayah Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai. Kalau dilihat letak posisinya Pasar Arengka Pekanbaru berada pada posisi yang sangat strategis yaitu berada di tengah- tengah Kota Pekanbaru.

Pasar Arengka Pekanbaru sebelum menjadi salah satu pasar tradisional yang besar dikota Pekanbaru pada awalnya hanyalah berupa pasar lingkungan Kecamatan dengan sarana dan prasarana seadanya, yaitu berupa kios-kios, los dan kaki lima, untuk menampung atau memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada dibawah wewenang Kecamatan Marpoyan Damai. Namun seiring dengan berkembangnya kota Pekanbaru, secara otomatis Pasar Arengka Pekanbaru berkembang pula menjadi besar seperti yang ada pada saat sekarang ini,hal tersebut sangat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin besar pula jumlahnya.¹¹

Pasar Pagi Arengka Pekanbaru didirikan pada tahun 1990 atas tanah milik Igg Pudja, dengan luas tanah 6.000 M². pada saat sekarang Pasar Pagi Arengka Pekanbaru memiliki 95 kios, 210 los, dan 400 pedagang kaki lima yang terdiri dari bermacam-macam pedagang pakaian,

¹¹ Sunari , Personalia dan Keuangan Pasar Pagi Arengka , *wawancara*, Pekanbaru: 11 September 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang sepatu, barang harian makanan/minuman, sayur-sayuran, rempah-rempah dan semua jenis barang-barang yang umumnya di pasar tradisional.¹²

B. Letak Georafis dan Demografis

Pasar Pagi Arengka terletak dijalan Arengka dan Soekarno Hatta Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai sebagai tempat aktivitas kegitan pasar. Luas Pasar Arengka Pekanbaru lebih kurang 6.000 M2 di atas tanah milik Igg Pudja.

Dilihat dari posisi geografisnya, Pasar Pagi Arengka Pekanbaru terletak pada:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Adi Sucipto
2. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Arengka ujung
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Soebrantas
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Arengka

Pasar Pagi Arengka Pekanbaru adalah pasar tradisional yang menjual bermacam-macam kebutuhan seperti mulai dari sayur-mayur, barang, klontong, pakaian dan kebutuhan sehari-hari. Jumlah pedagang di pasar ini tidak dapat data yang jelas, tetepi berdasarkan wawancara kepada kapala pasarnya terdapat lebih kurang 400 pedagang.¹³ Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

¹² *Ibid*

¹³ Igg Pudja, Kepala Pasar Pagi Arengka, wawancara, wawancara, Pekanbaru: 11 September 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Pedagang Berdasarkan Jenis Dagangannya dan Jenis Kelaminnya

Jenis dagangan	LK	PR	Jumlah	Persentase
Sayur-mayur	45	4	86	21.5
Pakaian, sepatu, sandal	40	2	60	15
Klontong	20	8	28	7
Daging, ayam, ikan	130	1	140	35
Buah-buahan	20	8	28	7
Kebutuha sehari-hari	50	8	58	14.5
Jumlah	305	9	400	100%

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa pedagang perempuan yang ada di Pasar Pagi Arengka Pekanbaru sebanyak 95 orang dan laki-laki sebanyak 305 orang. Sebagian besar, yaitu sebanyak 86 oarang atau 21.5% berjualan sayur mayur, kemudian sebanyak 60 oarang atau 15% berjualan pakaian,sepatu, sandal, sebanyak 28 orang atau 7% berjualan klontong, sebanyak 140 orang atau 35% berjualan daging, ayan, ikan, kemudian 28 orang atau 7% berjualan buah-buahan, dan 58 orang atau 14.5% berjualan kebutuhan sehari-hari.

Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, apa lagi dalam menjalani kehidupan eraglobalisasi sekarang ini. Dalam hubungan ini kita melihat perkembangan manusia seutuhnya dari aspek pendidikan yang ada dalam masyarakat.

Berdasarkan wawancara penulis kepada kepala Pasar Arengka Pekanbaru, Bahwa masyarakat pedagang Pasar Pagi Arengka pada umumnya mempunyai pendidikan tingkat SMA/ sederajat. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Klasifikasi Pendidikan Pedagang Pasar Arengka Pekanbaru

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perguruan tinggi	80	20
2	STA	140	35
3	SLTP	80	20
4	SD	100	25
Jumlah		400	100

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa seluruh pedagang yang ada di Pasar Arengka Pekanbaru berpendidikan. Sebagai besar dari mereka berpendidikan S1, hal ini terbukti dengan sebanyak 20% pedagang yang telah mengikuti perkuliahan, sebanyak 35% orang pedagang yang berpendidikan SLTA, ditambah 20% pedagang berpendidikan SLTP dan untuk yang berpendidikan SD 25% pedagang.

D. Kehidupan Beragama

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang mejemuk yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan agama. Begitu pula masyarakat yang ada di Pekanbaru terdiri dari bermacam-macam suku bangsa dan agama. Islam tidak melarang umatnya untuk melakukan transaksi perdagangan, dengan catatan perdagangan itu tidak menyalahi aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Islam.

Pedagang di Pasar Arengka Pekanbaru mayoritasnya adalah pedagang yang beragama Islam. Dan ada juga pedagang yang nonmuslim namun jumlahnya sangat sedikit bila dibandingkan dengan yang beragama Islam. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada bagian staff Pasar Pagi Arengka Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3

Klasifikasi Agama Semua Pedagang Pasar Pagi Arengka Pekanbaru

No	Agama	Frekuensi	Persentase (%)
1	Islam	380	95.00
2	Kristen	15	3.75
3	Budha	5	1.25
Jumlah		400	100

Dari tabel di atas menjelaskan semua agama pedagang di Pasar Pagi Arengka Pekanbaru dapat diketahui bahwa 380 orang atau 95.00% pedagang yang beragama Islam, 15 orang atau 3.75% pedagang yang beragama Kristen dan 5 orang atau 1.25% beragana Budha.

E. Sosial Budaya

Pasar merupakan salah satu tempat pertemuan antara pedagang dan pembeli. Sebagai tempat mempertemukan antara penjual dan pembeli tentunya pasar menjadi tempat berkumpulnya orang-orang yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa. Sebagaimana yang terdapat di Pasar Arengka Pekanbaru, keadaan masyarakat sangat mejemuk yang terdiri dari berbagai suku bangsa di antaranya suku Melayu, Minang, Batak, Jawa. Bahasa Minang merupakan bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini di karenakan mayoritas masyarakat pedagang di Pasar Arengka Pekanbaru bersuku bangsa Minang, walaupun sebenarnya suku bangsa yang lain juga terdapat disana namun jumlahnya sedikit bila dibandingkan dengan suku Minang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.4
Berbagai Suku Bangsa yang Terdapat
Di Pasar Pagi Arengka Pekanbaru

No	Suku Bangsa	Frekuensi	Persentase (%)
1	Minang	197	49.25
2	Melayu	99	24.75
3	Batak	39	9.75
4	Jawa	60	15.00
5	Cina	5	1.25
Jumlah		400	100

Dari tabel di atas menjelaskan suku bangsa semua pedagang di Pasar Pagi Arengka Pekanbaru. Dapat diketahui bahwa 197 orang atau 49.25% mengatakan suku bangsa Minang, 99 orang atau 24.75% mengatakan suku Melayu, 39 orang atau 9.75% mengatakan suku Batak, 60 orang atau 15.00% mengatakan suku bangsa Jawa dan 5 orang atau 1.25% mengatakan suku Cina.